

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Studi ini merupakan penelitian lapangan yang menerapkan pendekatan kualitatif. Metodologi kualitatif dipilih dengan tujuan untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai fenomena yang dialami oleh subjek penelitian. Fenomena tersebut dapat mencakup berbagai aspek, seperti pola perilaku, persepsi, dan tindakan subjek. Pendekatan ini bercirikan analisis holistik yang disajikan dalam bentuk deskripsi naratif. Konteks penelitian bersifat spesifik dan naturalistik, dengan pemanfaatan metode ilmiah sebagai landasan investigasi. Karakteristik ini sejalan dengan prinsip-prinsip penelitian kualitatif yang dikemukakan oleh Peter Mahmud Marzuki (2005) dalam literatur metodologi penelitian.

3.2 Jenis Pendekatan

Terdapat dua jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini. Pertama adalah pendekatan studi kasus yaitu metode penelitian yang digunakan untuk memahami fenomena yang kompleks melalui penyelidikan mendalam terhadap satu kasus atau beberapa kasus yang berbeda. Dalam pendekatan ini, peneliti mempelajari kasus-kasus tertentu secara detail dengan tujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang karakteristik, konteks, dan faktor-faktor yang memengaruhi fenomena yang sedang diteliti (Zaman, 2002). Dengan menggunakan pendekatan studi kasus, penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana perilaku penggunaan barang

orang lain tanpa izin mahasantri di ma'had al-jami'ah IAIN Kendari dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi perilaku mahasantri tersebut.

Kedua adalah menggunakan pendekatan teori resepsi yang dikembangkan oleh Ahmad Rafiq. Teori tersebut menekankan pentingnya memperhatikan bagaimana pesan atau teks diterima oleh penerima, bagaimana konteks sosial, budaya, dan historis mempengaruhi pemahaman mereka, serta bagaimana proses resepsi ini dapat memengaruhi konstruksi makna yang berbeda-beda di antara individu atau kelompok masyarakat.

Dalam konteks Al-Qur'an, teori resepsi dapat membantu memahami bagaimana masyarakat non-Arab mengonstruksi makna Al-Qur'an dalam konteks mereka sendiri, bagaimana budaya, bahasa, dan faktor-faktor sosial mempengaruhi interpretasi, dan bagaimana proses ini menciptakan variasi dalam pemahaman Al-Qur'an. Sebagai pendekatan, teori resepsi membantu peneliti untuk memahami bagaimana interaksi antara teks dan penerima terjadi, bagaimana proses interpretasi dan reinterpretasi terjadi dalam masyarakat.

3.3 Waktu dan Tempat Penelitian

3.3.1 Waktu Penelitian

Penelitian yang dilakukan berlangsung selama tiga bulan yakni pada bulan maret s/d juni 2024.

3.3.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Ma'had Al-Jami'ah Institut Agama Islam Negeri Kendari.

3.4 Sumber Data

Sumber data merupakan komponen fundamental yang menjadi landasan analisis dalam suatu penelitian. Data mencakup berbagai elemen yang dikumpulkan secara aktif oleh peneliti, seperti transkrip hasil wawancara dan catatan observasi lapangan. Selain itu, sumber data juga meliputi materi yang telah diproduksi oleh pihak lain atau ditemukan oleh peneliti, antara lain catatan harian, dokumen resmi, dan artikel media cetak (Emzir, 2016). Dalam konteks penelitian ini, sumber data diklasifikasikan menjadi dua kategori utama, yaitu data primer dan data sekunder.

3.4.1 Data Primer

Data primer merujuk pada informasi yang diperoleh langsung dari sumber asli atau pertama, yang secara spesifik mengandung informasi relevan dengan kebutuhan penelitian. Dalam penelitian ini, data primernya adalah Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Kendari angkatan 2021 sebanyak lima orang, mahasantri angkatan 2022 sebanyak lima orang, serta mahasantri angkatan 2023 juga sebanyak lima orang yang meresepsi ayat-ayat Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 188 dan surah An-Nisā ayat 29. Selanjutnya, termasuk juga data primer dalam penelitian ini yaitu *Mudir* (Kepala UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN kendari), dua orang *Musyrifah* (Koordinator Bidang) serta tiga orang *Mudabbirah* (Sub. Koordiantor Bidang).

Penetapan data primer tersebut didasarkan pada Populasi dalam penelitian ini yaitu mahasantri di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Kendari yang berjumlah seratus dua puluh tujuh orang dari angkatan 2021-2023 dengan rincian angkatan 2021 sebanyak tiga puluh lima mahasantri, angkatan 2022

sebanyak dua puluh tiga mahasiswa, dan angkatan 2023 sebanyak enam puluh delapan mahasiswa.

Dalam penelitian ini, penggunaan metode pengambilan sampel dibutuhkan untuk mempertimbangkan efektifitas dan efisiensi, mengingat populasi mahasiswa yang cukup banyak. Sampel yang digunakan berjumlah lima belas orang yang berasal dari tiga angkatan, dengan masing-masing angkatan terdiri dari lima responden. Penulis menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu salah satu metode penarikan sampel probabilitas yang dilakukan dengan cara memilih sampel yang memiliki karakteristik tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Dalam hal ini, peneliti akan memilih lima belas mahasiswa dengan karakteristik yang sesuai per angkatan.

3.4.2 Data Sekunder

Data sekunder didefinisikan sebagai informasi yang diperoleh dari sumber-sumber tidak langsung atau sekunder, yang telah mengalami proses pengolahan atau interpretasi. Data sekunder ini umumnya dikumpulkan dan dianalisis dalam konteks permasalahan penelitian tertentu, berfungsi sebagai instrumen untuk memperdalam pemahaman terhadap objek studi. Sumber-sumber data sekunder dapat mencakup berbagai literatur ilmiah seperti buku, jurnal akademik, serta sumber daring yang relevan dengan topik penelitian (Heryani, 2019).

Sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini akan meliputi buku maupun penelitian terdahulu yang membahas tentang resepsi mahasiswa terhadap ayat-ayat Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 188 dan surah An-Nisā ayat 29.

3.5 Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Dalam rangka memperoleh data yang diperlukan untuk penelitian ini, peneliti menerapkan tiga metode pengumpulan data, yaitu:

3.5.1 Metode Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data di mana peneliti secara langsung terlibat dalam proses penelitian dengan melakukan pengamatan yang cermat dan sistematis terhadap fenomena yang diteliti di lokasi penelitian (Koentjaraningrat, 2011). Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan pada perilaku Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Kendari khususnya mengenai kasus penggunaan barang orang lain tanpa izin, kemudian mengamati bagaimana resepsi eksegesis mereka terhadap kedua ayat Al-Qur'an tersebut serta dampaknya pada kehidupan mahasantri.

3.5.2 Metode Wawancara

Wawancara, atau yang dalam bahasa Inggris disebut interview, adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui proses tanya jawab terstruktur dengan responden atau narasumber yang relevan dengan topik penelitian. Metode ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang mendalam dan akurat terkait dengan objek kajian. Peneliti melakukan wawancara secara mendalam yang sifatnya terstruktur dan non-struktur.

Adapun pihak-pihak yang diwawancarai dalam penelitian ini mencakup lima mahasantri angkatan 2021, lima mahasantri angkatan 2022, lima mahasantri angkatan 2023, *Mudir* (Kepala UPT Ma'had Al-Jami'ah), dua *Musyrifah* (Koordinator Bidang) serta tiga *mudabbirah* (Sub. Koordinator Bidang) Ma'had Al-Jami'ah IAIN Kendari.

3.5.3 Metode Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang memanfaatkan berbagai sumber informasi, seperti fotografi, rekaman audio-visual, serta literatur yang relevan dengan topik penelitian. Dalam tahap ini, peneliti melakukan pengambilan gambar untuk mendokumentasikan proses eksplikasi yang dilakukan oleh Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Kendari mengenai resepsi mereka terhadap ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan larangan penggunaan barang milik orang lain tanpa izin. Dokumentasi ini berfungsi sebagai data pendukung yang dapat memperkuat dan melengkapi informasi yang diperoleh melalui wawancara dan observasi.

Dalam konteks pengolahan data, penelitian ini menerapkan beberapa tahapan. Pertama, peneliti mengumpulkan data yang berkaitan dengan resepsi Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Kendari terhadap ayat-ayat Al-Qur'an, khususnya Surah Al-Baqarah ayat 188 dan Surah An-Nisā ayat 29. Selanjutnya, peneliti menyusun catatan-catatan persiapan wawancara dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Setelah melakukan wawancara, peneliti melakukan kategorisasi terhadap hasil wawancara dan observasi untuk memfasilitasi analisis data yang lebih komprehensif dan sistematis.

3.6 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, metode analisis data yang diterapkan adalah analisis deskriptif. Pendekatan ini merupakan suatu bentuk investigasi ilmiah yang berfokus pada penggambaran sistematis data yang telah dikumpulkan. Selanjutnya, informasi yang dihimpun dari berbagai sumber literatur disajikan

secara terstruktur disertai dengan analisis mendalam (Mailawati, 2021). Proses analisis dalam studi ini melibatkan penyusunan dan pengolahan data secara kualitatif. Data tersebut kemudian dielaborasi secara deskriptif, dengan tujuan menghasilkan gambaran komprehensif yang mudah dipahami. Elaborasi ini dimaksudkan untuk memberikan jawaban yang jelas dan terarah terhadap permasalahan yang menjadi fokus penelitian.

Peneliti dalam tahap ini menggunakan beberapa langkah yaitu: Pertama, menetapkan Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah yang meresepi ayat-ayat Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 188 dan Surah An-Nisā ayat 29. Kedua, menentukan objek formal untuk menjadi fokus dalam penelitian ini. Ketiga, peneliti melakukan analisis pada resepsi ayat-ayat Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 188 dan Surah An-Nisā ayat 29 menurut para mahasantri. Keempat, peneliti membuat kesimpulan secara cermat sebagai jawaban dari rumusan masalah.

3.7 Teknik Validasi Data

Dalam studi ini, peneliti menerapkan metode triangulasi data sebagai upaya untuk memvalidasi informasi yang diperoleh. Mengingat karakteristik penelitian kualitatif yang memerlukan verifikasi keabsahan data guna membedakan antara data yang dapat dipertanggungjawabkan dan yang tidak valid, metode ini dipilih untuk meminimalisir kemungkinan adanya respons yang tidak akurat dari para informan. Proses validasi data dalam penelitian ini dilaksanakan melalui implementasi teknik triangulasi, yang meliputi beberapa pendekatan sebagai berikut:

3.7.1 Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek kembali kepercayaan suatu informasi melalui waktu dan alat yang berbeda. Dalam hal ini peneliti mengecek kevalidan data yang diperoleh dari beberapa informan, baik yang berasal dari mahasiswa (angkatan 2021, 2022 dan 2023), maupun dari informan tambahan seperti *musyrifah* (Koordinator bidang), *mudabbirah* (Sub. Koordinator bidang) dan *mudir* (Kepala UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Kendari). Data yang diperoleh dari beberapa sumber itulah yang kemudian peneliti bandingkan apakah terjadi kecocokkan atau tidak.

3.7.2 Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan metode verifikasi kredibilitas data yang dilaksanakan melalui komparasi informasi dari sumber yang identik namun menggunakan pendekatan yang berbeda. Sebagai ilustrasi, proses pengumpulan data dapat dilakukan melalui beragam metode seperti wawancara mendalam, observasi lapangan, dan analisis dokumentasi. Apabila hasil yang diperoleh dari berbagai teknik tersebut menunjukkan perbedaan, maka peneliti perlu melakukan eksplorasi lebih lanjut dengan melibatkan sumber data terkait. Tujuannya adalah untuk mengklarifikasi dan memastikan validitas informasi yang telah dikumpulkan. Dalam hal ini peneliti akan membandingkan data dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi tentang Resepsi Mahasiswa Ma'had Al-Jami'ah IAIN Kendari terhadap ayat-ayat Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 188 dan Surah An-Nisā ayat 29 sehingga peneliti dapat mengumpulkan data akhir yang autentik.

3.7.3 Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dilakukan untuk membuktikan apakah data yang diperoleh dapat konsisten pada waktu yang berbeda. Dalam hal ini peneliti melakukan pengecekan dengan wawancara dan observasi terhadap sumber utama yaitu mahasantri, Mudir, musyriyah dan Mudabbirah Ma'had Al-Jami'ah IAIN Kendari dalam waktu dan situasi yang berbeda untuk memperoleh data yang valid khususnya mengenai resepsi mahasantri terhadap ayat-ayat Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 188 dan Surah An-Nisā ayat 29.

